

ABSTRAK

SRI LANTI KABULU. NIM 613410052. Pengaruh Jenis Sampah Organik pada Lubang Resapan Biopori Terhadap Kadar Hara Nitrogen pada Pertanaman Kakao. Dibimbing oleh Nelson Pomalingo sebagai pembimbing I dan Nurmi sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis sampah organik pada lubang resapan biopori terhadap peningkatan nitrogen pada pertanaman kakao dan Untuk mengetahui jenis sampah organik yang baik pada lubang resapan biopori terhadap peningkatan nitrogen pada pertanaman kakao. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2014, di lahan pertanaman kakao yang bertempat di Desa Polohungo, Kecamatan Dulupi, Kabupaten Boalemo. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 4 unit perlakuan B0 (Tanpa perlakuan), B1 (Perlakuan Sayur Kangkung), B2 (Perlakuan kulit pisang) dan B3 (Perlakuan Daun Gamal). Setiap perlakuan diulangi 3 (tiga) kali sehingga diperoleh 12 unit-unit percobaan. Parameter pengamatan meliputi kadar hara nitrogen (menggunakan metode kjeldahl), Tinggi tanaman, Diameter Batang, Luas Penutup Tajuk. Data dianalisis dengan menggunakan Anova dan di uji lanjut dengan BNT 5%. Perlakuan jenis sampah organik pada lubang resapan biopori terhadap peningkatan nitrogen pada pertanaman kakao untuk pengamatan kadar hara nitrogen baik pada pengamatan 30 Hari Setelah Aplikasi (HSA) Sampah Organik dan 60 Hari Setelah Aplikasi (HSA) sampah organik berpengaruh. Jenis sampah organik yang baik pada lubang resapan biopori terhadap peningkatan nitrogen pada pertanaman kakao, terdapat pada perlakuan jenis sampah organik pada perlakuan B1 (Kangkung) dengan rata-rata 2066, 67 ppm pada pengamatan 30 Hari Setelah Aplikasi (HSA) dan perlakuan B1 (kangkung) dengan rata-rata 2400.00 ppm pada pengamatan 60 HSA dibandingkan dengan perlakuan yang lain.

Kata Kunci : Sampah Organik, , Lubang Resapan Biopori, Kadar Hara Nitrogen